

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat agar memiliki pengetahuan yang luas, pendidikan juga menjadi proses perubahan untuk mengembangkan kepribadian manusia. Pendidikan juga suatu usaha yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bidangnya. Pendidikan tidak pernah lepas dari kegiatan belajar mengajar, baik secara formal maupun nonformal. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan dapat mengembangkan potensi pada dirinya untuk menambah pengetahuan, ahlak mulia, serta keterampilannya. Pendidikan sebagai suatu kegiatan yang dapat diamati sebagai suatu praktik dalam kehidupan, seperti halnya dengan kegiatan lainnya. Pendidikan melibatkan banyak orang, diantaranya pendidik, peserta didik, masyarakat, dan orang tua. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien, diantaranya adalah membenahi inti kegiatan belajar.

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman. Belajar diartikan suatu proses, artinya dalam belajar akan terjadi proses membuat, mengamati, menyelesaikan masalah atau persoalan, dan latihan. Oleh karena itu, dalam proses belajar guru harus dapat memfasilitasi dan membimbing agar siswa dapat melakukan proses-proses tersebut dengan benar dan sesuai dengan harapan. Tercapainya hasil yang sangat memuaskan dalam belajar dibutuhkan suatu upaya untuk meningkatkan hasil belajar agar tercapainya hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang baik dapat didukung oleh guru dan sekolah, guru membimbing dan mengajar sedangkan sekolah memfasilitasi dan menyediakan tempat belajar. Agar mendapatkan peningkatan hasil belajar, penelitian ini meningkatkan pembelajaran

Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang wajib disetiap jenjang pendidikan. Pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat beberapa keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki setiap siswa.

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut merupakan satu kesatuan, saling berhubungan dan tidak bisa dipisahkan, namun berbeda antara satu dengan yang lainnya juga berbeda dari prosesnya. Keterampilan menulis menjadi fokus penelitian ini, merupakan keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Diharapkan siswa dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai jenis tulisan, dari fiksi maupun non fiksi. Menulis juga merupakan kegiatan menuangkan ide ataupun gagasan dengan memakai bahasa tulis sebagai media utama penyampaiannya, mengembangkan gagasan, pendapat dan pengetahuan, siswa perlu diberikan latihan secara terus menerus. Keterampilan menulis tidak akan dikuasai melalui teori saja, tetapi untuk menghasilkan yang tersusun baik harus melalui latihan dan praktik, tulisan tergantung pada cara berpikir, penyusunan kata yang tepat, dan struktur kata yang baik. Penelitian ini berfokus pada penulisan, pembuatan penulisan poster.

Menulis poster merupakan salah satu kompetensi dasar yang menjadi bagian dalam standar kompetensi kemampuan berbahasa siswa, diharapkan siswa mampu menulis poster untuk berbagai keperluan yang diinginkan. Poster adalah karya seni yang memuat komposisi gambar dan tulisan pada media kertas. Poster yang telah dibuat biasanya ditempelkan di dinding atau dipermukaan datar lainnya. Poster juga merupakan media gambar yang mengombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata untuk dapat menarik perhatian. Poster juga sering diartikan sebagai pengumuman tertulis yang disampaikan kepada masyarakat dengan cara ditempelkan di tempat-tempat umum yang biasanya berisi

penawaran barang, pengumuman, hiburan, dan informasi program pemerintah. Bahasa poster hendaknya singkat, padat, komunikatif, dan memotivasi pembaca.

Seseorang yang kreatif akan mudah merangkai kata-kata dengan indah, tetapi lain halnya dengan siswa SMP Negeri 2 Ngabang. Keterampilan menulis poster di SMP Negeri 2 Ngabang tergolong masih kurang kreatif. Keterampilan menulis sangat penting dikuasai oleh siswa, karena kemampuan menulis merupakan penyampaian pendapat secara tidak langsung, jika siswa menguasai keterampilan menulis siswa akan mudah dalam pembuatan poster. Pembuatan poster juga berguna bagi siswa, karena poster berguna untuk memperingatkan atau menghimbau kepada orang lain dengan kata-kata yang singkat dan jelas.

Berdasarkan observasi pada tanggal 5 juni 2023, dengan Guru bidang studi bahasa Indonesia ibu Ratih Mayasari S.Pd., menjelaskan bahwa masih banyak siswa yang mengalami masalah dalam pembuatan karya tulis. Salah satunya sebagian siswa yang kurang dalam pelajaran sulit untuk mengembangkan pola berpikirnya dikarenakan kurangnya ide-ide dalam penulisan. Pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ngabang sudah menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 dimana dalam kurikulum 2013 siswa dituntut untuk lebih aktif dan memiliki dan memiliki suatu keterampilan, dalam kurikulum 2013 terdapat kompetensi dasar pembuatan poster. Pembuatan poster di SMP Negeri 2 Ngabang khususnya kelas VIII terdiri atas 5 kelas A, B, C, D, E, dari kelima kelas tersebut peneliti tertarik pada kelas VIII A SMP Negeri 2 Ngabang sebagai fokus penelitiannya, dikarenakan keterampilan menulis poster pada kelas tersebut masih rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan maksimum (KKM). Nilai kriteria ketuntasan maksimum (KKM) yang harus dicapai siswa 75 dari jumlah 31 siswa yang hanya 13 siswa atau 42% yang dinyatakan tuntas. Sedangkan dinyatakan belum tuntas 18 siswa atau 58% karena nilai yang diperoleh masih belum mencapai kriteria ketuntasan maksimum (KKM).

Menurut paparan diatas peneliti menjadi tertarik dengan meningkatkan keterampilan menulis poster pada kelas VIII A SMP Negeri 2 Ngabanag, agar siswa tersebut dapat memahami penulisan dan pembuatan poster, menentukan ide-ide yang menarik dan gaya tulis yang indah dan menjadi daya tarik orang-orang sebagai pusat perhatian dan keterampilan menulis berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa untuk mengembangkan gagasan, pendapat, serta perasaan kepada orang lain dengan bahasa tulis yang ada pada poster.

Mengingat akan pentingnya keterampilan menulis pada siswa peneliti akan mencari solusi supaya permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembuatan poster dapat teratasi dengan menerapkan suatu model yang tepat untuk meningkatkan keterampilan pembuatan poster dengan menggunakan model *picture and picture*. Model *picture and picture* merupakan model yang menggunakan media gambar sebagai metode pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Media gambar tersebut dapat membuat siswa lebih kreatif menemukan ide-ide inspirasi dalam pembuatan poster dan siswa akan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa tidak akan merasa jenuh dengan adanya media gambar sebagai media pembelajarannya. Tidak hanya itu, model pembelajaran *picture and picture* bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa lebih terampil. Selain itu, model pembelajaran *picture and picture* dapat memudahkan siswa dalam mengamati kejadian yang terdapat dalam gambar sehingga siswa terbantu dalam menulis poster. Peneliti memilih model *picture and picture* sebagai model pembelajaran untuk melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar.

Alasan peneliti memilih model *picture and picture*. 1) model *picture and picture* merupakan model yang menggunakan gambar sebagai metode pembelajaran yang akan disampaikan, dengan adanya media gambar dapat mempermudah siswa dalam menentukan ide-ide dalam pembuatan poster dan siswa akan lebih aktif dalam mengikuti proses

pembelajaran. 2) bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam pembuatan poster, sehingga siswa lebih terampil dengan adanya model *picture and picture*. 3) model *picture and picture* memudahkan siswa dalam mengamati kejadian yang terdapat pada gambar agar lebih dan mempermudah siswa dalam pembuatan poster.

Peneliti berharap dengan diterapkannya model pembelajaran *picture and picture* pada kelas VIII A mampu membantu siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dan bisa mengubah siswa yang malas atau kesulitan dalam menentukan ide gagasan menjadi rajin dan mendapatkan pengetahuan yang luas tentang pembuatan poster, menciptakan siswa yang kreatif dalam pembuatan poster serta menjadi motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Alasan peneliti memilih kelas VIII A SMP Negeri 2 Ngabang sebagai fokus penelitiannya karena, berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas peneliti akan berusaha menyelesaikan permasalahan tersebut dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia materi poster dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Pada uraian di atas, maka peneliti memilih judul “Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Penulisan Poster pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak” diharapkan dengan menggunakan model ini dapat meningkatkan pemahaman dan mengurangi rasa jenuh dan bosan siswa sehingga dapat membangun motivasi siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis poster.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah meningkatkan keterampilan menulis teks poster dengan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ngabang”. Fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagimanakah proses pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ngabang?
2. Bagaimana hasil belajar keterampilan menulis teks poster dengan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ngabang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ngabang. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Proses pembelajaran keterampilan menulis teks poster dengan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ngabang.
2. Hasil belajar keterampilan menulis teks poster dengan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ngabang?

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengembangan dan dapat memperbaiki mutu pendidikan khususnya dalam bidang pembelajaran menulis teks poster secara praktis dengan demikian kemampuan menulis teks poster dapat meningkat.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks poster, serta dapat memberikan manfaat yang sangat berarti bagi siswa agar mengalami perubahan peningkatan dalam aktifitas belajar dalam proses pembelajaran pada materi menulis teks poster.

#### b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan untuk membantu dan memudahkan pelaksanaan pembelajaran menulis menulis teks poster dan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pemilihan model pembelajaran serta memberikan pengetahuan bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang ada di SMP Negeri 2 Ngabang.

#### c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau referensi dalam menyempurnakan pelaksanaan dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya di SMP Negeri 2 Ngabang.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian sangat diperlukan untuk sebuah penelitian. Hal ini dimaksud untuk mendapatkan batasan yang jelas dalam pelaksanaan penelitian bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data agar rencana penelitian tidak keluar dari konteks permasalahan. Ruang lingkup penulisan dalam penelitian ini terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasional sebagai berikut:

#### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian diperlukan untuk mempermudah penulis dalam mengumpulkan data perlu ditetapkan adanya satu atau beberapa variabel yang akan menjadi subjek dan objek penelitian. Variabel penelitian merupakan sifat yang dipelajari untuk mempermudah dalam pengumpulan data perlu ditetapkan adanya satu atau beberapa variabel yang akan menjadi subjek dan objek penelitian.

Menurut Yahya (2022:187) variabel merupakan unsur sangat penting yang melekat dengan masalah pokok, dan akan menjadi objek penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dalam penelitian ini yaitu variabel tindakan dan variabel hasil.

a. Variabel tindakan

Variabel tindakan adalah variabel yang mengandung gejala atau faktor-faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya variabel lain yang disebut variabel masalah, dengan demikian variabel tindakan adalah variabel yang muncul sebagai tindakan proses perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan belajar siswa.

Pembelajaran model *picture and picture* merupakan pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai proses pembelajarannya, tindakan umum yang diambil sebelum memulai kegiatan belajar mengajar menggunakan model *picture and picture* adalah guru mempersiapkan gambar yang akan digunakan saat mengajar serta selalu mengawasi kegiatan siswa sepanjang proses belajar.

Aspek-aspek dalam variabel tindakan berdasarkan model pembelajaran yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) memberikan gambaran sesuai materi pembelajaran.
- 3) membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 4) Meminta kelompok untuk mengerjakan soal yang telah diberikan.
- 5) Memberikan kesempatan untuk kelompok menjelaskan hasil dari kegiatan mengerjakan soal.
- 6) Memberikan kesimpulan dan evaluasi pembelajaran.

b. Variabel hasil

Variabel hasil adalah faktor yang menggambarkan sebuah hasil atau proses pendidik. Menurut Lubis dkk (2019:28) Variabel hasil adalah variabel tak bebas yang diamati dan diukur seiring dengan perubahannya variabel bebas atau penduga.

Menurut Putro&Nidhom (2021:32) Variabel hasil mencakup semua akibat yang muncul dari penggunaan metode pada kondisi



tertentu, seperti keaktifan pembelajaran, efisiensi pembelajaran, dan daya tarik pembelajaran

Berdasarkan pendapat para ahli di atas disimpulkan bahwa variabel hasil merupakan gejala atau faktor-faktor yang mempengaruhi variabel tindakan. Tujuan dalam penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis poster.

## 2. Definisi operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran antara penulis dan pembaca. Istilah yang perlu dijelaskan secara oprasional sebagai berikut.

### a. Model pembelajaran *picture and picture*

Model pembelajaran *picture and picture* adalah model yang menggunakan gambar sebagai media pembelajarannya, penggunaan gambar. Penggunaan gambar dalam pembelajaran dapat mempermudah dalam merangsang daya pikir siswa.

### b. Menulis

Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu tulisan atau gagasan untuk menyampaikan sebuah pesan melalui bahasa tulis untuk dinikmati dan dipahami.

### c. Poster

Poster merupakan karya seni yang mengandung unsur huruf dan gambar. Umumnya isi poster berupa sebuah pengumuman atau ajakan. Agar menarik lebih menarik pilihan tulisan, warna, dan gambar.

## **F. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan merupakan suatu pendapat atau teori yang belum sempurna dengan kata lain hipotesis adalah teori yang masih perlu dibuktikan kebenarannya. Menurut Saputra dkk (2021:93) Hipotesis tindakan adalah dugaan sementara tentang hal yang akan terjadi jika suatu tindakan dilakukan.

Menurut Rahman (2018:57) Hipotesis tindakan berisi paparan peneliti tentang asumsi atau dugaan sementara yang masih perlu di buktikan kebenarannya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan adalah tindakan sementara yang dilakukan peneliti agar dapat mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran. Contoh hipotesis tindakan yang dilakukan peneliti adalah penggunaan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan penulisan poster pada kelas VIII A.